



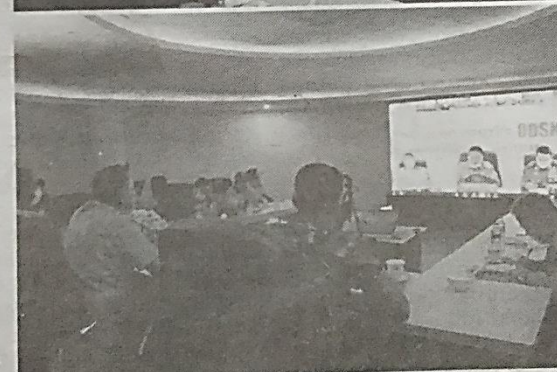
Anggaran Rp17 Miliar Bakal Digeser untuk Penanganan Covid-19

Tomohon, KOMENTAR

Walikota Tomohon Jimmy F Eman SE Ak CA menegaskan pihaknya berencana melakukan pergeseran anggaran dalam APBD 2020 berkisar Rp 17 Miliar untuk penanganan Covid-19.

"Ini dalam rangka mengantisipasi berbagai kemungkinan di tengah wabah Covid-19 yang sudah pasti akan berdampak pada sosial ekonomi," ucap Eman saat rapat bersama Gubernur Sulawesi Utara, Pangdam XIII/Merdeka dan Kapolda Sulawesi Utara, melalui video conference, Selasa (31/3).

Selain itu, Walikota yang mengikuti rapat dari ruang command center Mal Pelayanan Publik, menyampaikan kepada Gubernur bahwa Pemkot Tomohon telah menerima APD (Alat Pelindung Diri) dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. "APD yang diterima termasuk masker dan sepatu pelindung, sudah dibagikan di rumah sakit yang ada di Kota Tomohon seperti RS Bethesda, RS Gunung Maria, RSUD Anugerah, serta di beberapa Puskesmas yang," terang Walikota seraya



Walikota mengikuti rapat online bersama Gubernur, Pangdam dan Kapolda.

menyampaikan apresiasi kepada Pemprov Sulut.

Walikota juga melaporkan tentang kondisi ODP dan PDP di Kota Tomohon (sesuai data yang bisa diakses melalui [web corona.tomohon.go.id](http://web.corona.tomohon.go.id)).

Selain itu, Walikota menjelaskan bahwa berbagai upaya telah dan sementara dilakukan untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 seperti pembuatan tempat cuci tangan di berbagai tempat,

penyemprotan disinfektan di tempat umum, tempat ibadah, fasilitas umum seperti pasar serta rumah penduduk.

"Disamping itu telah diimbau kepada masyarakat untuk memanfaatkan lahan kosong sebagai lahan umbi-umbian dan lainnya. Ini dalam rangka mengantisipasi dampak wabah Covid-19 yang berpotensi memicu kerawanan pangan serta hal lain yang tidak diinginkan. Bibit untuk ditanam seperti jagung, umbi-umbian dan lainnya sedang disiapkan," papar Walikota.

Sementara terkait pelaksanaan kegiatan pemerintahan, Walikota mengatakan telah mengeluarkan surat edaran bagi ASN dan Tenaga kontrak agar tetap bekerja namun lebih banyak dari rumah (work from home). "Surat edaran tentang belajar di rumah bagi siswa juga sudah diterbitkan dan diperpanjang," tuturnya.

Dalam kesempatan itu, Walikota menyampaikan apresiasi kepada Kepolisian dan TNI yang sampai saat ini bersama-sama pemerintah terus melakukan upaya pencegahan penyebaran virus corona.^(tom)

dan Semprot Ruas Jalan